|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL** | **Tanggal terbit :**  **Februari 2018** | **Ditetapkan Oleh :**  **Direktur RSUD dr. Murjani Sampit**  **Dr. Denny Muda Perdana, Sp.Rad**  **NIP. 19621121 199610 1 001** |
| Pengertian | Adalah pemeriksaan secara radiologi daerah humerus (lengan atas) dengan menggunakan modalitas Pesawat sinar-X konvensional | |
| Tujuan | Untuk mengetahui kelainan pada organ humerus akibat;   1. Fraktur (ruda paksa) yaitu patah atau retak tulang akibat benturan/kekerasan. 2. Dislokasi (luksasi) yaitu terlepasnya atau bergesernya kepala sendi dari mangkok sendi. 3. Corpus alienum *(foreign body)* yaitu adanya benda asing di dalam tubuh. 4. Tumor, proses infeksi atau kelainan kongenital. | |
| Kebijakan | 1. Pedoman standar pelayanan radiologi PDSRI pusat. 2. Pemeriksaan ekstrimitas atas tidak memerlukan persiapan pasien secara khusus | |
| Prosedur | 1. Persiapan alat dan bahan    1. Pesawat Rontgen    2. Kaset dan film sesuai dengan ukuran obyek    3. CR    4. Sandbag 2. Teknik pemeriksaan : 3. Pada prinsipnya dibuat proyeksi basic : AP dan Lateral. 4. Posisikan pasien dalam keadaan Supine di atas meja pemeriksaan atau berdiri di samping bucky stand.   **Proyeksi AP :**  Posisikan humerus yang akan diperiksa di atas kaset yang dibagi 2 area, dengan dengan eksorotasi sehingga   * 1. Humeri supine dengan batas atas kaset setinggi Caput Humeri dan batas bawah kaset setinggi Elbow Joint.   2. Lakukan pengaturan tabung sinar-X dengan parameter :   + *Central ray* : Vertikal/horisontal   + *Central point* : Pertengahan humerus.   + FFD : 100 cm.   1. Lakukan eksposi pada saat pasien diam dan tidak bergerak.   **Proyeksi Lateral :**   1. Posisikan humerus yang akan diperiksa di atas kaset yang dibagi 2 area, dengan endorotasi & Elbow Joint fleksi sehingga telapak tangan menghadap ke Abdomen. 2. Lakukan pengaturan tabung sinar-X dengan parameter :    * *Central ray* : Vertikal/horisontal    * *Central point* : Pertengahan humerus.    * FFD : 100 cm. 3. Lakukan eksposi pada saat pasien diam dan tidak bergerak. | |
| Unit terkait | * Instalasi Radiologi * Rawat inap * Rawat jalan | |